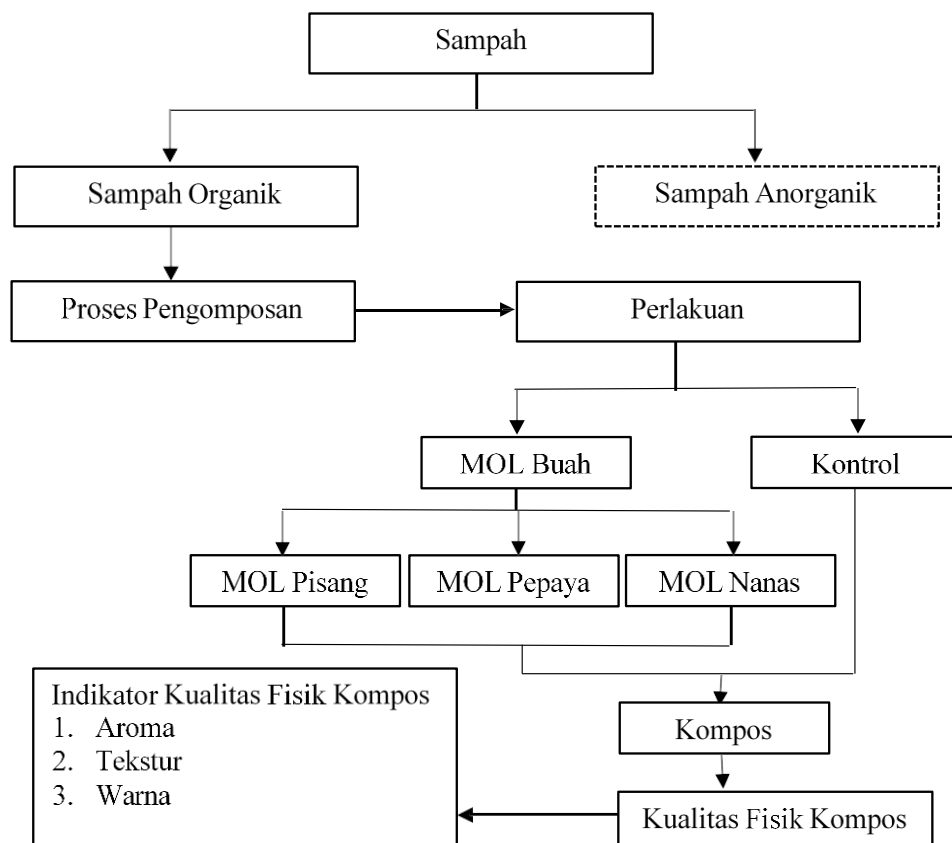


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan sebuah gambaran mengenai hubungan antara variabel yang saling terkait dalam suatu masalah penelitian. Kerangka konsep dikembangkan berdasarkan pada kerangka teori atau temuan dari studi sebelumnya yang menjadi panduan dalam melakukan penelitian. Berdasarkan teori dan telaah literatur, kerangka konsep untuk penelitian ini seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Konsep

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Sugiyono mendefinisikan variabel sebagai segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian berkaitan erat dengan teori yang digunakan sebagai dasar dalam menjelaskan hubungan antarfenomena yang diteliti (Bagus, 2024). Berdasarkan hubungan sebab akibat dalam penelitian ini, maka variabel penelitian dikelompokkan menjadi dua, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

a. Variabel bebas (*independent variable*)

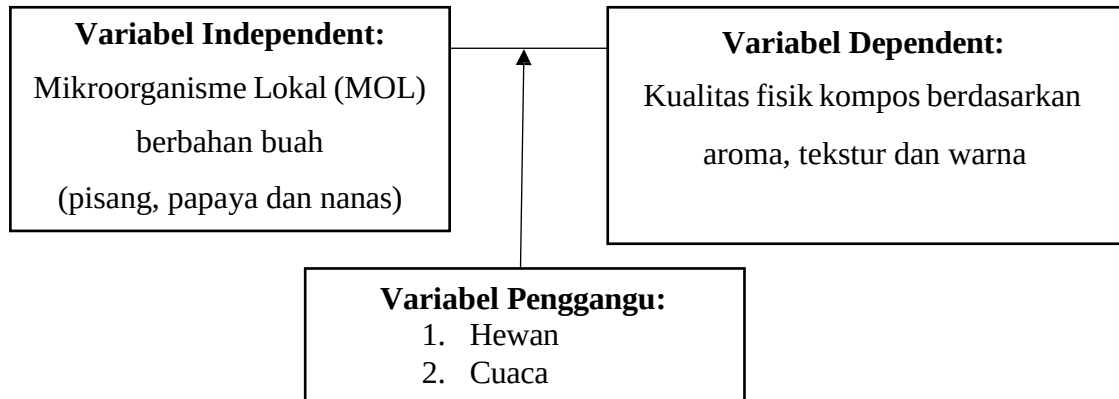
Variabel bebas atau variabel independen, adalah faktor atau elemen yang memiliki pengaruh terhadap perubahan atau timbulnya variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas merupakan penyebab atau pemicu bagi variabel terikat adalah Mikroorganisme Lokal (MOL) berbahan buah (pisang, pepaya dan nanas).

b. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat atau yang juga disebut variabel dependen adalah faktor atau elemen yang dipengaruhi atau mengalami perubahan sebagai akibat dari keberadaan variabel bebas, dalam hal ini adalah kualitas fisik kompos berdasarkan aroma, tekstur dan warna.

2. Hubungan antar variabel

Hubungan antar variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Hubungan Antar Variabel

3. Definisi operasional variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1.	Mikroorganisme lokal (MOL) berbahan buah	Penambahan MOL berbahan buah. Jenis MOL yang digunakan sebagai bioaktivator dalam proses pengomposan sampah organik rumah tangga yaitu MOL Pisang, MOL pepaya dan MOL nanas dengan dosis 30 ml pada setiap perlakuan	Observasi	Interval
2.	Kualitas Fisik Kompos	Kondisi fisik kompos yang diamati berdasarkan aroma, tekstur dan warna yang dinilai menggunakan uji organoleptik	Uji organoleptik untuk aroma, tekstur dan warna	Ordinal

C. Hipotesis Penelitian

Ada pengaruh mikroorganisme lokal (MOL) berbahan buah terhadap kualitas fisik kompos sampah organik rumah tangga.